

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Konsep Penelitian

Alat pemadam api merupakan sistem proteksi kebakaran yang digunakan dalam melakukan pencegahan bahaya kebakaran. Sarana alat pemadam api terdiri dari apar dan hydran.

Dalam penelitian ini, alat pemadam api yang ada di Bandar udara Pondok Cabe akan diperiksa dengan cara melakukan observasi dan wawancara mendalam dengan personil terkait, kemudian dibandingkan dengan Permen PU No. 26 tahun 2008. Setelah dilakukan penilaian maka selanjutnya diambil kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini yaitu Analisis standar pelayanan alat pemadam api sebagai upaya pencegahan kebakaran gedung dan bangunan di Bandar udara Pondok Cabe. Kerangka konsep penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

INPUT	PROSES	OUTPUT
Analisis standar pelayanan alat pemadam api di Bandar udara Pondok Cabe Tangerang selatan	Melakukan Observasi dan wawancara yang mendalam terkait : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Alat pemadam api</li><li>2. Kondisi aktual apar dan hydran</li><li>3. Penempatan dan perawatan apar</li></ol>	Kesesuaian sistem alat pemadam api yang ada di bandar udara pondok cabe

Tabel 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

#### B. Metode Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik dari suatu populasi atau sebuah fenomena yang menjadi objek penelitian. Metode penelitian deskriptif lebih fokus pada menjelaskan objek penelitiannya, sehingga penelitian ini akan menghasilkan jawaban dari

sebuah peristiwa yang terjadi. Peneliti yang melakukan penelitian deskriptif harus terjun langsung kelapangan sehingga bisa melihat dan mendata sendiri data-data penelitian yang dibutuhkan. Sehingga bisa terlihat apakah benar-benar sesuai fakta, selain itu hal ini juga lebih mudah untuk peneliti dalam menuangkannya ke dalam laporan penelitian. Standar perbandingan dalam penelitian deskriptif juga harus memiliki validasi sehingga tidak ada unsur opini.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah bentuk yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari agar mendapatkan informasi mengenai pertanyaan dan kesimpulan Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono, metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Poerwandari, dalam penelitian kualitatif peneliti perlu menekankan pada pentingnya kedekatan dengan orang – orang dan situasi penelitian, agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realistik dan kondisi kehidupan nyata. Dengan kata lain, penelitian deskriptif analitik mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Berdasarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dapat menggambarkan kesesuaian sistem proteksi kebakaran aktif di Bandar udara Pondok Cabe

### **D. Teknik Pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi dilaksanakan untuk melihat keadaan aktual alat pemadam api yang ada di bandar Udara Pondok Cabe dan dilakukan di seluruh area gedung maupun diluar area gedung Bandar udara Pondok Cabe.

## **2. Wawancara**

Dilakukan kepada narasumber yang merupakan orang yang paham dengan kebijakan terkait sarana proteksi kebakaran serta upaya penanggulangan keadaan darurat

## **3. Telaah dokumen**

Menelaah dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Gamal Thabroni (2022) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya yang kondisinya alamiah atau riil untuk mendapatkan gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat.

### **1. Pengolahan dan Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan secara manual berdasarkan hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen dengan menggunakan instrumen daftar wawancara. Analisa pada penelitian ini dengan cara analisa komparatif yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh baik itu data primer maupun sekunder dengan aturan yang berlaku.

Langkah-langkah persiapan sebelum pengolahan data sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa daftar wawancara tentang kebijakan, sistem proteksi kebakara dan upaya penanggulangan kebakaran.
- b. Telaah peraturan terkait sarana proteksi kebakaran.
- c. Membuat checklist tiap sarana proteksi kebakaran.
- d. Melakukan observasi dan wawancara terkait keadaan aktual sistem proteksi kebakaran di Bandar udara Pondok Cabe.
- e. Membandingkan kondisi aktual sistem proteksi kebakaran dengan standar proteksi kebakaran yang berlaku.
- f. Menghitung perbandingan presentase kesesuaian antara kondisi aktual di lapangan dengan standar peraturan yang berlaku.
- g. Menarik kesimpulan dari perbandingan tersebut yaitu baik, cukup baik, kurang dan tidak.

Nilai	Kesesuaian	Keandalan
> 80 % - 100 %	Sesuai persyaratan	Baik (B)
60 % - 80 %	Terpasang tapi ada sebagian kecil instalasi yang tidak sesuai dengan persyaratan	Cukup Baik (C)
< 60 %	Terpasang tapi ada sebagian besar instalasi yang tidak sesuai dengan persyaratan	Kurang (K)
0 %	Tidak sesuai sama sekali	Tidak

Tabel 3.2 Tingkat Penilaian

## F. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan ketika peneliti melaksanakan On the Job Training di unit ARFF Bandar Udara Pondok Cabe

### 2. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Aril	Mei	
1.	Observasi saat pelaksanaan On the Job Training										
2.	Tahap Pengumpulan Data										
3.	Tahap Pengolahan Data										
4.	Seminar Proposal Tugas Akhir										
5.	Penulisan Tugas Akhir										

Tabel 3.3 Waktu Penelitian